

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu negara dan bangsa tergantung pada kualitas sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan singkatan SDM., manakala sumber daya manusia suatu bangsa tinggi maka dipastikan negara tersebut akan dihargai oleh negara-negara lain senada dengan pernyataan (Yacub, 1996) "Bangsa Jepang telah muncul sebagai saingan berat bagi Amerika Serikat dari sisi ekonomi-moneter, industri dan perdagangan, pada hal sumber daya alam (SDA) di negeri matahari terbit itu tidak sehebat Indonesia dan Amerika Serikat". Hal ini mengindikasikan bahwa memang Jepang tersebut mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang tinggi sehingga menjadi perhitungan negara yang lain.

Di sisi lain perlu diketahui bahwa peningkatan sumber daya manusia tersebut tidak terlepas dari aspek pendidikan, tanpa pendidikan hal mustahil sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Berbicara mengenai pendidikan, maka pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari pendidikan yang sifatnya formal dan pendidikan non-formal, lebih jauh (Yacub, 1996) mengungkapkan bahwa: "Pendidikan suatu bangsa mesti melihat ketiga sentra pendidikan yang ada yaitu (1) pendidikan dalam keluarga, (2) pendidikan di sekolah formal dan (3) pendidikan dalam masyarakat dan terdapat kekompakan ketiga sentra tersebut"

Berbicara mengenai keluarga sebagai salah satu sentra pendidikan, maka panti asuhan yang menampung serta memelihara anak-anak yatim piatu merupakan sentra pendidikan bagi anak-anak yang berada di bawah pengelolaan panti itu sendiri. Di sebabkan karena banyaknya anak-anak yang tinggal di panti asuhan sebagai sentra pendidikan keluarga, maka panti tersebut harus dimenej atau yang lebih sering disebut dengan dikelola dengan baik dan optimal sehingga tercapai pembinaan pendidikan anak sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Dikatakan panti asuhan harus dikelola/dimenej dengan baik sebab manajemen itu sendiri dibutuhkan dalam segala lini kehidupan, mulai dari mengelola lembaga yang bersifat formal sampai pada lembaga yang bersifat non-formal, dari lembaga yang mempunyai cakupan besar sampai pada lembaga yang hanya mempunyai cakupan kecil sekalipun ternyata membutuhkan manajemen. demikian juga kiranya bagi Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan, sebagai sentra pendidikan keluarga.

Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan, yang mengelola dan membimbing anak yatim piatu serta anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu, mempunyai tanggung jawab dan tugas yang amat besar dalam rangka membina dan mendidik generasi yang cerdas sebagai pemimpin bangsa dan negara ini pada masa mendatang.

Di samping itu juga para pengurus atau pengelola Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan ini, berkewajiban untuk mempersiapkan sumber daya

manusia yang berkualitas atau handal pada masa mendatang dengan melakukan pembinaan/pendidikan secara berkelanjutan.

Pembinaan atau pendidikan pada masa anak-anak, merupakan hal yang amat penting sebab pada masa anak-anak apa yang pernah dirasakan akan ia ingat sampai kapanpun. Disamping itu juga pada masa anak-anak sifat mencontoh, penanya/ingin tahu, penggembira, jujur dan lain sebagainya pada masa anak-anak sangat dominan sekali berkembang. Disebabkan pada masa anak-anak mempunyai keunikan-keunikan

sifat masing-masing, maka para orang tua asuh yang dalam hal ini pengurus panti asuhan harus sedapat mungkin untuk merencanakan pola pembinaan pendidikan yang baik dan benar bagi seorang anak.

Mengingat begitu banyaknya beban dan tanggung yang harus dipikul oleh para pengurus panti asuhan khususnya pengurus atau pengelola Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan maka tidak ada pilihan, selain menerapkan manajemen secara profesional dalam mengelolanya, dikatakan harus menerapkan manajemen dalam mengelola panti tersebut. Hal ini disebabkan karena manajemen itu sendiri secara garis besarnya mempunyai empat fungsi pokok yaitu:

1. Planning (perencanaan)
2. Organizing (pengorganisasian)
3. Actuating (pelaksanaan) dan
4. Controlling (pengevaluasian).

Firdaus Naly (1987 : 5) mengungkapkan manajemen mempunyai beberapa fungsi diantaranya: perencanaan (*At-takhtith*), pengorganisasian (*At-tauzhin*), penggerakan (*At-taujih*) dan pengawasan (*Ar-raqabah*).

Maka dengan diterapkannya manajemen dalam mengelola Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan, secara otomatis lembaga atau panti tersebut akan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian terhadap segala hal yang dilakukan oleh panti tersebut sehingga segala tujuan dan program sebelum akan tercapai secara efektif dan efisien, namun jika tidak diterapkan manajemen tersebut dalam pengelolaan panti asuhan ini, dikhawatirkan segala program dan rencana yang telah disusun akan terbengkalai begitu saja, termasuk dalam pembinaan anak asuh.

Realita yang terjadi, menurut observasi dan pengamatan peneliti sementara terhadap Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan tersebut, belum diterapkannya manajemen secara baik dan profesional. Ada beberapa alasan mengapa dikatakan belum diterapkannya manajemen secara baik di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan ini; pertama para anak asuh yang dikelola di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan ini, masih sedikit yang mempunyai prestasi belajar di sekolah mereka masing-masing; kedua para anak asuh kurang mempunyai rasa percaya diri pada saat berinteraksi dengan anak-anak yang sebaya dengan mereka, dan yang ketiga para anak asuh yang tinggal di Panti tersebut terkesan

masih belum mempunyai keterampilan hidup (*lifeskill*) dalam menyongsong hidup pada masa yang akan datang.

Beranjak dari uraian-uraian yang tertera di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian pada Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan yang berlokasi di Jalan Amaliun Gang Umanat Nomor 5 Kecamatan Medan Area Kota Medan tentang aplikasi dan penerapan manajemen yang dilakukan para pengurus dalam rangka pencapaian tujuan dari Panti Asuhan Putra itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, difokuskan pada hal-hal yang tersebut di bawah ini:

1. Manajemen dan penerapan fungsinya di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan
2. Program kerja Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan
3. Pengembangan interpersonal dan interapersonal anak asuh di Panti tersebut

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan umum penelitian ini adalah bagaimana sebenarnya manajemen yang diterapkan Panti Asuhan

Putera Muhammadiyah Cabang Medan, dalam rangka pembinaan anak asuh, sedangkan secara khususnya pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah manajemen dan penerapan fungsinya (perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian) di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan ?
2. Bagaimanakah pengembangan interpersonal dan intrapersonal anak asuh di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen dan penerapan fungsinya (perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian) di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan interpersonal dan intrapersonal anak asuh di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan, khususnya tentang pentingnya penerapan manajemen yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi Depsos (Departemen Sosial).

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, bilamana mempunyai objek garapan yang sama khususnya yang berkaitan tentang manajemen.
4. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti sendiri dan para peminat manajemen pada umumnya.